

## INTISARI

Ketaatan penggunaan obat pada pasien rawat jalan tidak dapat diketahui secara pasti karena pasien rawat jalan tidak dirawat di rumah sakit. Ketaatan penggunaan obat adalah salah satu hal yang menentukan keberhasilan suatu terapi. Untuk meningkatkan ketaatan penggunaan obat, perlu adanya inovasi dan kreasi dalam pemberian informasi, salah satunya dengan penggunaan alat bantu ketaatan penggunaan obat seperti kotak obat untuk meningkatkan pemahaman pasien sehingga pasien menjadi lebih taat dalam menggunakan obat dan akibatnya terjadi peningkatan dampak terapi. Ketaatan penggunaan obat juga berhubungan dengan beberapa faktor antara lain faktor pasien dan faktor obat yang diterima. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah karakteristik pasien dan karakteristik obat berpengaruh terhadap ketaatan penggunaan obat pada pasien rawat jalan Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta Periode Juni-Juli 2009.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental semu dengan rancangan penelitian analitik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pemberian perlakuan dengan alat bantu/alat peraga pada pasien di kelompok perlakuan dan hasilnya dibandingkan dengan kontrol. Kemudian survei dilakukan dengan observasi pasien berdasarkan data hasil kunjungan ke pasien (*home visit*) serta wawancara dengan pasien. Data dianalisis menggunakan statistik dengan taraf kepercayaan 90% ( $p > 0,1$ ) karena variasi data yang besar.

Penelitian melibatkan 156 pasien yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan (78 orang) dan kelompok kontrol (78 orang). Obat yang diteliti ada 6 golongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan pasien berdasarkan umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan memberikan hasil yang berbeda tidak bermakna. Karakteristik obat dari segi jumlah obat dan durasi pemakaian memberikan hasil yang berbeda tidak bermakna. Bentuk sediaan dan frekuensi pemberian obat memberikan hasil yang bermakna.

Kata kunci: ketaatan penggunaan obat, karakteristik pasien, karakteristik obat, alat bantu ketaatan.

## ***ABSTRACT***

The outpatient compliance could not be able to known definitely because outpatient was not being hospitalized. Patient compliance was one of the parameter which determined the success of a therapy. To increase the patient compliance, it is necessary to make an innovation and creation in giving information. Using supporting compliance instrument to increase patient discernment such as drug's box made patients become more responsive in having drugs and it as a result increased the therapeutic effects. Patient compliance correlated to some factors such as patients and drugs. The research was aimed to examine the outpatient compliance of Panti Rini Hospital Yogyakarta in June-July 2009.

This research is a quasi experiment with analytical study. The data was gathered by using a treatment through supporting instrument in treatment group. The result was compared with control group. Then the survey was processed by observing the patient based on the data of home visit and patient interview. The data was processed by statistic analysis with 90% confidence level ( $p>0,1$ ).

The research implicated 156 patients which divided in to 2 groups. The groups were the treatment group (78 patients) and the control group (78 patients). The drugs, which were observed, were divided in to 6 categories. The result showed that the patient compliance based on age, sex, and educational backgrounds were not statistically different to the entire drugs category. The drugs characteristics, which based on the drugs amount and the usage, were not statistically different. The dosage form and usage frequency were statistically different.

Keywords: patient compliance, patient characteristics, drug characteristics, compliance instrument.